

## PENGEMBANGAN VARIASI LATIHAN *PASSING* PENDEK PADA PEMAIN SEPAK BOLA USIA 10-12 TAHUN DI SSB BABAT UNITED BERBASIS MODUL

**M Ibnu Arif Arrosyid**

Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Universitas Negeri Malang,  
[m.ibnu.180631@students.um.ac.id](mailto:m.ibnu.180631@students.um.ac.id)

**Roesdiyanto, Kurniati Rahayuni**

Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Universitas Negeri Malang

### Abstrak

Sepak bola yaitu salah satu olahraga bola besar yang di mainkan oleh 11 orang satu tim. Salah satu teknik dasar dalam permainan sepakbola adalah teknik *passing*, dalam teknik *passing* ada 2 macam yaitu teknik *passing* pendek (jarak dekat) dan teknik *passing* panjang (jarak jauh). Oleh sebab itu, untuk melatih teknik dasar *passing* dalam sepak bola diperlukan variasi latihan *passing*. latihan ini sangatlah cocok untuk pemain di usia dini anta 10-12 tahun. Adapun penelitian pengembangan ini dilakukan untuk mengembangkan variasi latihan teknik *passing* pendek pada pemain sepakbola usia 10-12 tahun di SSB Babat United. Dalam penelitian pengembangan ini menggunakan metode *Research and Development* dengan model ADDIE yang di modifikasi menjadi ADD yang didalamnya terdapat 3 langkah yaitu : (1) Analisis kebutuhan (2) Desain produk (3) Uji ahli sebanyak 2 penguji yaitu uji kepelatihan dan uji ahli sepakbola. Analisis kebutuhan penelitian dari 15 pemain ditemukan 90% pemain sangat membutuhkan pengembangan variasi latihan *passing* pendek yang lebih bervariasi supaya tidak bosan dan bersemangat pada saat latihan. Berdasarkan hasil rekapitulasi dengan jumlah presentase peneltian keseluruhan melalui penilaian dalam aspek (1) kemenarikan (2) kemudahan (3) kesesuaian (4) keefektifan, ditemukan 92,12%. Hasil uji validasi ahli ini menyatakan bahawa produk pengembangan variasi latihan *passing* pendek pada pemain sepak bola usia 10-12 tahun di SSB Babat United ini sangat valid dan layak untuk digunakan.

**Kata kunci:** modul, *passing*, sepak bola, ssb babat united

### PENDAHULUAN

Olahraga sepak bola adalah cabang olahraga bola besar yang populer di seluruh penjuru dunia (Mahfud et al., 2020). Bisa kita ketahui dengan banyaknya masyarakat yang bermain olahraga sepakbola. Permainan bola besar ini sudah berkembang pesat mulai dari olahraga favorit sampai pada tingkat yang lebih tinggi ialah pencapaian prestasi, yang bisa dilakukan dengan baik secara amatir ataupun profesional. Permainan sepak bola saat ini sudah masuk di

semua kalangan masyarakat dari yang berusia di bawah umur sampai dengan paruh baya. Hal ini membuat murid di sekolah mulai dari sekolah dasar, sudah menjadi keharusan untuk mengenal perihal permainan sepak bola sesungguhnya. Sekolah sebagai sebuah wadah yang formal untuk mengajari anak tentang pembelajaran pendidikan jasmani salah satunya yaitu sepak bola. Teknik sepak bola terdiri dari macam-macam gerakan misalnya *passing*, *shooting*, *dribbling* dan masih banyak lagi (Robi Syuhada Istofian & Amiq, 2016).

Khususnya dalam olahraga sepak bola teknik dasar memang menjadi kewajiban yang harus dikuasai dengan baik, karena pada permainan olahraga bola besar atau sepak bola ini diperlukan untuk tidak berlama-lama saat membawa bola, dan juga dibutuhkan permainan cepat, pertahanan lini belakang yang kokoh, dan penyerangan ke gawang lawan yang terkonsep. Dalam permainan sepak bola pergerakan pemain yang cepat juga menyebabkan pemain harus melakukan *passing*, yang tepat, tidak heran jika pada saat bermain, *passing* memiliki fungsi yang penting untuk melewati lawan atau membongkar pertahanan lawan. Hal tersebut disebabkan dalam permainan sepak bola, pemain selalu mengacu dengan pandangan 100% *ball possession*. *Passing* di lapangan yang datar dan rata dengan ukuran lapangan yang kecil dibutuhkan *passing* yang tepat, karena bola meluncur sejajar dengan tumit pemain (Roziandy & Budiwanto, 2018).

*Passing* sepak bola memiliki 2 macam yaitu teknik dasar *passing* pendek dan *passing* jauh. *Passing* pendek merupakan pemberian bola ke teman satu tim yang berjarak dekat dengan kita sedangkan *passing* jauh merupakan pemberian bola ke teman yang berada pada jarak yang cukup jauh dari kita (Qoriban & Hariadi, 2020). *Passing* merupakan komponen yang utama dalam sepakbola dan harus diajarkan sejak usia muda atau usia dini. Dengan harapan semakin lama anak berlatih *passing* akan meningkatkan keterampilannya kedepan (Ardianta & Hariadi, 2017). *Passing* diperlukan dalam permainan sepak bola, Karena *passing* adalah salah satu cara untuk menciptakan peluang dan gol ke gawang lawan. Kualitas sebuah tim meningkat disebabkan oleh ketepatan dan keakuratan *passing* seorang pemain. Sebelum melakukan *passing* pemain harus memperhatikan beberapa prinsip pada saat melakukan *passing* yaitu, pandangan arah mata, tumpuan pada kaki, ayunan pada kaki, perkenaan pada kaki pada saat menyentuh bola,

posisi tubuh, dan gerakan lanjutan. Hampir delapan puluh persen di dalam sepak bola melibatkan memberikan dan menerima *passing* (Anam et al., 2021). Permainan sepak bola adalah permainan satu tim yang melibatkan sebelas pemain, sehingga untuk menyalurkan bola kepada teman satu tim yang lain dibutuhkan *passing* yang akurat. *Passing* yang tepat adalah *passing* dengan bola yang dapat diarahkan pada tujuan yang diinginkan tanpa bisa direbut oleh lawan (Gifford, 2003). Ada beberapa hal yang mempengaruhi ketepatan, di antaranya yaitu: (1) tingkat kesulitan, (2) pengalaman latihan, (3) keterampilan sebelumnya, (4) jenis kelamin, (5) jenis keterampilan, (6) perasaan, (7) kemampuan mengantisipasi gerak. Menurut Young dalam (Anam, 2013) ketepatan menendang dalam sepak bola dipengaruhi oleh kemampuan daya tahan dan jam terbang pemain. Agar dapat mencapai *passing* yang akurat, Tentunya dibutuhkan desain variasi latihan yang cocok dan efisien. Dasar penentuan desain variasi latihan adalah di ambil dari kelemahan-kelemahan saat pertandingan maupun latihan sebelumnya. *Passing* yang akurat dapat dimiliki oleh pemain, dengan cara mengikuti program latihan yang tersusun dan progresif. Latihan dapat menggunakan metode drill atau pengulangan secara kontinu. Latihan yang dilakukan berulang akan memicu tindakan otomatisasi yaitu terjadi tanpa ada perintah terlebih dahulu. Kelemahan metode drill adalah pemain lebih mudah bosan dan kurang bersemangat. Latihan ketepatan *passing* yang dilakukan tanpa adanya macam-macam variasi latihan akan menimbulkan rasa jenuh bagi

Penguasaan keterampilan *passing*, sangat diperlukan adanya penguasaan gerakan teknik dasar *passing* sehingga tujuan yang diinginkan terpenuhi. Latihan merupakan proses sistematis dari berlatih, yang dilakukan secara terulang, dengan terus menerus menambah beban latihan (Indra & Marheni,

2020). Oleh karena itu untuk meningkatkan keterampilan dalam *passing* sepak bola perlu adanya latihan yang baik dan efisien. Latihan disini diharuskan untuk memperhatikan dan mengacu pada prinsip-prinsip latihan. Prinsip-prinsip latihan yang perlu diperhatikan dalam proses latihan, adalah: prinsip beban bertambah, prinsip spesialisasi, prinsip perorangan, prinsip variasi, prinsip beban meningkat bertahap, prinsip perkembangan multilateral, prinsip pulih asal, prinsip reversibilitas, prinsip menghindari beban latihan berlebih, prinsip melampaui batas latihan, prinsip aktif partisipasi dalam latihan, dan prinsip proses latihan menggunakan variasi (Budiwanto, 2012).

Dalam meningkatkan keterampilan *passing* pada sepak bola, selain berlatih harus melihat juga variasi latihan yang digunakan, karena variasi latihan yang tersusun, terencana dan terstruktur dapat menghindarkan dari kejenuhan dan kebosanan pada saat latihan (Setyawati, 2021). Variasi latihan merupakan sebuah tiruan latihan dari aslinya, yang memuat bagian khusus suatu peristiwa yang diamati atau diselidiki (Roziandy & Budiwanto, 2018). Sehingga penggunaan suatu variasi adalah gambaran abstrak gerak seseorang pada waktu tertentu

Variasi latihan sangat diperlukan dalam olahraga (Pranopik, 2017) Variasi latihan dapat meningkatkan ketertarikan dan mempermudah atlet menjalani dalam menjalani latihan, variasi latihan adalah untuk menunjang dan meningkatkan keterampilan (Mahardika & Heynoek, 2019). Dengan variasi latihan atlet lebih semangat berlatih (Yogi et al., 2017). Variasi atau variasi latihan efektif dan efisien digunakan dalam latihan (Wahyudi, 2015).

Hasil yang diperoleh dari observasi pengamatan pada tanggal 20 Februari 2022 di lapangan SSB babat United bahwasanya kebanyakan variasi dalam latihan *Passing* pendek hampir mirip dengan latihan yang usia

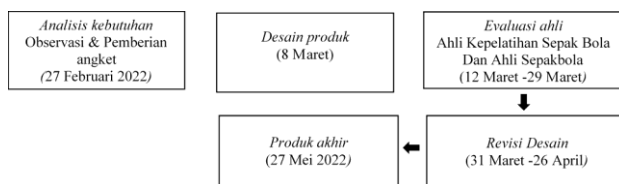
dibawahnya dan diatasnya. Tetapi variasi latihan terkadang menjadi masalah yang umum pada usia tertentu khususnya usia antara 10 sampai 12 tahun. Pada usia 10-12 tahun seharusnya variasi latihan sudah memasuki tahap latihan khusus dan juga peningkatan latihan. Oleh karena itu, sangat penting pada fase ini variasi latihan harus disesuaikan dengan kondisi pertandingan. Pengetahuan beberapa pelatih tentang prinsip teknik *Passing* pendek yang ada didaerah kecil masih kurang. Padahal pengetahuan tentang hal ini sangatlah penting. Melihat bagaimana pentingnya teknik mengumpan bola dalam sepak bola menjadi hal yang sangat dominan untuk mencapai hasil yang maksimal dengan dibarengi dengan latihan yang tepat sesuai dengan kondisi pertandingan yang sesungguhnya. Maka peneliti mencoba mengembangkan variasi latihan *passing* melalui media modul yang didalamnya terdapat beberapa macam variasi latihan untuk atlet sepak bola usia 10 – 12 tahun

## METODE

Metode yang digunakan untuk menghasilkan sebuah produk yang sesuai atau yang diinginkan yaitu metode penelitian pengembangan atau *research and development*. Penelitian pengembangan adalah penelitian yang mengupayakan inovasi suatu produk khusus agar sesuai dengan apa yang dibutuhkan dalam peristiwa yang terjadi saat ini. Model ini memiliki lima fase yaitu: Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation (ADDIE) (Anglada, 2007). Model ini menjadi Salah satu fungsi referensi dalam meningkatkan program pelatihan yang efektif dan juga mendukung peforma pelatihan itu sendiri. Yang dimaksud pelatihan dalam konteks ini yaitu pembelajaran. Karena itu, model ini dapat digunakan untuk bermacam-macam bentuk pengembangan produk seperti model, strategi pembelajaran, metode pembelajaran, media dan bahan ajar (Mulyatiningsih, 2012). Oleh sebab

itu, penelitian ini menggunakan model pengembangan ADDIE yang di modifikasi menjadi ADD karena adanya keterbatasan waktu dan biaya yang pernah di gunakan oleh Yustira & Yefterson, 2021 dalam mengembangkan petunjuk pembelajaran yang berupa modul karena sesuai dengan karakteristik penelitian dan desain pembelajaran yang diterapkan di sekolah maupun di luar sekolah. Uji coba dalam produk pengembangan dapat dilakukan dalam tiga tahap yaitu (1) analisis (2) desain (3) evaluasi ahli (4) revisi produk (5) produk akhir.

**Gambar 1.1** bagan penelitian pengembangan EDD



Proses pengumpulan data paling awal dilakukan dengan melakukan analisis kebutuhan melalui pengamatan, observasi di tempat latihan SSB Babat United. Peneliti melakukan observasi dengan bertanya kepada para pemain serta pelatih dan juga memberikan angket atau kuisioner untuk mengetahui dan mengkaji kondisi dilapangan pada saat berlatih untuk memperkuat bukti data penelitian. Langkah kedua yaitu peneliti mendesain produk atau bahan ajar yang akan di kembangkan suatu produk pengembangan variasi latihan *passing* pendek pada pemain sepak bola usia 10-12 tahun di SSB Babat United berbasis modul. Pada tahap pertama desain produk peneliti mencoba merancang variasi latihan *passing* pendek yang akan di gunakan sesuai dengan analisis kebutuhan. Setelah selesai merancang desain produk peneliti melanjutkan merancang produk berupa modul, setelah itu melakukan langkah selanjutnya dengan uji validasi.

Uji validasi dalam penelitian ini melibatkan 2 ahli yang berkompeten atau memenuhi syarat sebagai validator dalam bidangnya, diantaranya yaitu 1 ahli kepelatihan

sepak bola, dan ahli sepak bola. Masing masing ahli diharapkan memberikan masukan berupa kritik atau saran terhadap kekurangan dan kelemahan pada produk yang dikembangkan oleh peneliti. Agar masukan dari para ahli dapat menjadi acuan dalam memperbaiki produk ini, supaya rancangan produk yang berisi variasi latihan *passing* pendek pada pemain sepak bola usia 10-12 tahun di SSB Babat United berbasis modul ini sesuai dan layak digunakan.

Data di dalam penelitian dan pengembangan ini akan memperoleh data kuantitatif dan kualitatif. Teknik analisis kualitatif berguna untuk menganalisis wawancara dan kajian para ahli, sementara teknik analisis kuantitatif digunakan untuk memaparkan hasil angket yang telah diberikan berupa presentase, bahwa angket telah di sebar pada saat melakukan analisis kebutuhan ,evaluasi ahli kepelatihan, evaluasi ahli sepak bola.

Teknik atau metode yang digunakan untuk meperoleh data subjek uji coba per-poin menurut(Akbar & Sriwijaya, 2011).

$$V = \frac{TSEV}{S - Max} \times 100\%$$

Keterangan :

V: Validasi; TSEV: Total Skor dalam aspek penelitian oleh subjek;

S-Max :Skor maksimal yang diharapkan; 100% : Konstanta;

Untuk memudahkan peneliti mengambil kesimpulan terhadap analisis persentase kemenarikan, keefektifan, dan kelayakan produk, maka ditetapkan kriteria kualitas produk berdasarkan (Arikunto, 2010), sebagai berikut:

**Tabel 1. 1** Penggolongan Kriteria Kualitas Produk

kategori	Persentase	Keterangan	Makna
A	81%-100%	Sangat layak	Digunakan
B	61%-80%	Layak	Digunakan
C	41%-60%	Cukup layak	Digunakan dengan revisi
D	21%-40%	Kurang Layak	Tidak digunakan
E	<21%	Tidak Layak	Tidak digunakan

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan dari hasil pengamatan dan observasi serta pemberian angket pada 15

pemain SSB babat United pada tanggal 27 Februari 2022, menunjukkan bahwa 90% para pemain SSB Babat united membutuhkan variasi latihan *passing* pendek, juga secara spesifik 60% pemain kesulitan pada saat melakukan latihan *passing* pendek, 65% mengalami rasa jenuh pada saat latihan dikarenakan kurangnya variasi latihan *passing* pendek, dan 100% pemain sangat menyetujui agar dibuatkan modul berupa variasi latihan *passing* pendek sebagai media latihan saat mereka berlatih. Pelatih SSB Babat United juga mengatakan bahwa memang benar adanya latihan variasi yang dilakukan kurang dan masih belum efektif pada pemain SSB babat United usia 10-12. Sehingga masih banyak pemain yang kebingungan saat melakukan *passing*, merubah arah *passing*. Latihan *passing* yang diberikan oleh pelatih hanya menggunakan *cone*. dan fakta yang terjadi di lapangan, pemain masih belum bersungguh-sungguh saat mengikuti latihan. Untuk mengetahui pengembangan variasi latihan *passing* yang di buat oleh peneliti, bisa di lihat melalui link *Google Drive* berikut :

[https://drive.google.com/file/d/1aBWik7vQwPrM1Z9Np\\_OBv1Or7zA6WOOQZ/view?usp=sharing](https://drive.google.com/file/d/1aBWik7vQwPrM1Z9Np_OBv1Or7zA6WOOQZ/view?usp=sharing)

### 1. *Passing* Ganda

Terdapat 2 ahli yang menilai dari variasi ini yaitu ahli kepelatihan dan juga ahli sepakbola. Aspek yang dinilai atau di validasi mengenai (1) kemenarikan *Passing* Berpasangan (2) kesesuaian variasi latihan *passing* ganda untuk usia dini (3) keefektifan variasi latihan *passing* ganda untuk meningkatkan teknik dasar *passing* (4) kemudahan variasi latihan *passing* ganda.

Hasil validasi ahli kepelatihan dan ahli sepak bola berdasarkan total skor TSEV adalah 16 dari 4 item. Dari pengolahan data masing-masing ahli

diperoleh sebesar 93,75% dan 93,75% yang berarti variasi *passing* ganda dari produk ini termasuk dalam kriteria sangat layak dan bisa digunakan

### 2. *Passing* Gerak Pindah Posisi

Terdapat 2 ahli yang menilai dari variasi ini yaitu ahli kepelatihan dan juga ahli sepakbola. Aspek yang dinilai atau di validasi mengenai (1) kemenarikan *Passing* Gerak Pindah Posisi (2) kesesuaian variasi *Passing* Gerak Pindah Posisi untuk usia dini (3) Keefektifan *Passing* Gerak Pindah Posisi untuk meningkatkan teknik dasar *passing* (4) kemudahan variasi latihan *Passing* Gerak Pindah Posisi

Hasil validasi ahli kepelatihan dan ahli sepak bola berdasarkan total skor TSEV adalah 16 dari 4 item. Dari pengolahan data masing-masing ahli diperoleh sebesar 93,75% dan 93,75% yang berarti variasi *passing* ganda dari produk ini termasuk dalam kriteria sangat layak dan bisa digunakan

### 3. *Passing* Kombinasi Menggiring

Terdapat 2 ahli yang menilai dari variasi ini yaitu ahli kepelatihan dan juga ahli sepakbola. Aspek yang dinilai atau di validasi mengenai (1) kemenarikan *Passing* Kombinasi Menggiring (2) kesesuaian variasi *Passing* Kombinasi Menggiring untuk usia dini (3) Keefektifan *Passing* Kombinasi Menggiring untuk meningkatkan teknik dasar *passing* (4) kemudahan variasi latihan *Passing* Kombinasi Menggiring

Hasil validasi ahli kepelatihan dan ahli sepak bola berdasarkan total skor TSEV adalah 16 dari 4 item. Dari pengolahan data masing-masing ahli diperoleh sebesar 100% dan 100% yang



berarti variasi *passing* Kombinasi Menggiring dari produk ini termasuk dalam kriteria sangat layak dan bisa digunakan.

#### 4. *Passing* Segitiga (*Triangle Pass*)

Terdapat 2 ahli yang menilai dari variasi ini yaitu ahli kepelatihan dan juga ahli sepakbola. Aspek yang dinilai atau di validasi mengenai (1) kemenarikan *Passing* segitiga (*triangle pass*) (2) kesesuaian variasi *Passing* segitiga (*triangle pass*) untuk usia dini (3) Keefektifan *Passing* segitiga (*triangle pass*) untuk meningkatkan teknik dasar *passing* (4) kemudahan variasi latihan *Passing* segitiga (*triangle pass*)

Hasil validasi ahli kepelatihan dan ahli sepak bola berdasarkan total skor TSEV adalah 16 dari 4 item. Dari pengolahan data masing-masing ahli diperoleh sebesar 87,5% dan 100% yang berarti variasi *Passing* segitiga (*triangle pass*) dari produk ini termasuk dalam kriteria sangat layak dan bisa digunakan.

#### 5. *Passing* Berlian (*Diamond Pass*)

Terdapat 2 ahli yang menilai dari variasi ini yaitu ahli kepelatihan dan juga ahli sepakbola. Aspek yang dinilai atau di validasi mengenai (1) kemenarikan *Passing* Berlian (*Diamond Pass*) (2) kesesuaian variasi *Passing* Berlian (*Diamond Pass*) untuk usia dini (3) Keefektifan variasi *Passing* Berlian (*Diamond Pass*) untuk meningkatkan teknik dasar *passing* (4) kemudahan variasi latihan *Passing* Berlian (*Diamond Pass*).

Hasil validasi ahli kepelatihan dan ahli sepak bola berdasarkan total skor TSEV adalah 16 dari 4 item. Dari pengolahan data masing-masing ahli

diperoleh sebesar 81,25% dan 93,75% yang berarti variasi *Passing* Berlian (*Diamond Pass*) produk ini termasuk dalam kriteria sangat layak dan bisa digunakan.

#### 6. *Passing* Silang Berlian dengan 4 pemain (*Diamond Pass with 4 player*)

Terdapat 2 ahli yang menilai dari variasi ini yaitu ahli kepelatihan dan juga ahli sepakbola. Aspek yang dinilai atau di validasi mengenai (1) kemenarikan variasi *Passing* Silang Berlian dengan 4 pemain (*Diamond Pass with 4 player*) (2) kesesuaian variasi *Passing* Silang Berlian dengan 4 pemain (*Diamond Pass with 4 player*) untuk usia dini (3) Keefektifan variasi *Passing* Silang Berlian dengan 4 pemain (*Diamond Pass with 4 player*) untuk meningkatkan teknik dasar *passing* (4) kemudahan *Passing* Silang Berlian dengan 4 pemain (*Diamond Pass with 4 player*)

Hasil validasi ahli kepelatihan dan ahli sepak bola berdasarkan total skor TSEV adalah 16 dari 4 item. Dari pengolahan data masing-masing ahli diperoleh sebesar 93,75% dan 93,75% yang berarti variasi *Passing* Berlian (*Diamond Pass*) produk ini termasuk dalam kriteria sangat layak dan bisa digunakan.

#### 7. *Passing* bergerak tembok (*Wall Pass and move*)

Terdapat 2 ahli yang menilai dari variasi ini yaitu ahli kepelatihan dan juga ahli sepakbola. Aspek yang dinilai atau di validasi mengenai (1) kemenarikan variasi *Passing* bergerak tembok (*Wall Pass and move*) (2) kesesuaian variasi *Passing* bergerak tembok (*Wall Pass and move*) untuk

usia dini (3) Keefektifan *Passing* bergerak tembok (*Wall Pass and move*) untuk meningkatkan teknik dasar *passing* (4) kemudahan *Passing* bergerak tembok (*Wall Pass and move*).

Hasil validasi ahli kepelatihan dan ahli sepak bola berdasarkan total skor TSEV adalah 16 dari 4 item. Dari pengolahan data masing-masing ahli diperoleh sebesar 93,75% dan 87,5% yang berarti variasi *Passing* bergerak tembok (*Wall Pass and move*) produk ini termasuk dalam kriteria sangat layak dan bisa digunakan.

#### 8. *Passing* Gerak Maju Mundur

Terdapat 2 ahli yang menilai dari variasi ini yaitu ahli kepelatihan dan juga ahli sepakbola. Aspek yang dinilai atau di validasi mengenai (1) kemenarikan variasi *Passing* Gerak Maju Mundur (2) kesesuaian variasi *Passing* Gerak Maju Mundur untuk usia dini (3) Keefektifan *Passing* Gerak Maju Mundur untuk meningkatkan teknik dasar *passing* (4) kemudahan *Passing* Gerak Maju Mundur.

Hasil validasi ahli kepelatihan dan ahli sepak bola berdasarkan total skor TSEV adalah 16 dari 4 item. Dari pengolahan data masing-masing ahli diperoleh sebesar 87,5% dan 100% yang berarti variasi *Passing* bergerak tembok (*Wall Pass and move*) produk ini termasuk dalam kriteria sangat layak dan bisa digunakan.

#### 9. *Passing* Dengan 2 Pemain di Tengah Bergantian

Terdapat 2 ahli yang menilai dari variasi ini yaitu ahli kepelatihan dan juga ahli sepakbola. Aspek yang dinilai atau di validasi mengenai (1) kemenarikan variasi *Passing* Dengan 2

Pemain di Tengah Bergantian (2) kesesuaian variasi *Passing* Dengan 2 Pemain di Tengah Bergantian untuk usia dini (3) Keefektifan *Passing* Dengan 2 Pemain di Tengah Bergantian untuk meningkatkan teknik dasar *passing* (4) kemudahan *Passing* Dengan 2 Pemain di Tengah Bergantian

Hasil validasi ahli kepelatihan dan ahli sepak bola berdasarkan total skor TSEV adalah 16 dari 4 item. Dari pengolahan data masing-masing ahli diperoleh sebesar 87,5% dan 87,5% yang berarti variasi *passing* Dengan 2 Pemain di Tengah Bergantian produk ini termasuk dalam kriteria sangat layak dan bisa digunakan.

#### 10. *Passing* dengan mencari target

Terdapat 2 ahli yang menilai dari variasi ini yaitu ahli kepelatihan dan juga ahli sepakbola. Aspek yang dinilai atau di validasi mengenai (1) kemenarikan variasi *Passing* dengan mencari target (2) kesesuaian variasi *Passing* dengan mencari target untuk usia dini (3) Keefektifan *Passing* dengan mencari target untuk meningkatkan teknik dasar *passing* (4) kemudahan variasi *Passing* dengan mencari target

Hasil validasi ahli kepelatihan dan ahli sepak bola berdasarkan total skor TSEV adalah 16 dari 4 item. Dari pengolahan data masing-masing ahli diperoleh sebesar 100% dan 8,25% yang berarti variasi *passing* Dengan 2 Pemain di Tengah Bergantian produk ini termasuk dalam kriteria sangat layak dan bisa digunakan.

**Tabel 1. 2 Hasil data analisis ahli keseluruhan**

No	Aspek	%	Keterangan
1	Kemenarikan	91,25%	Sangat Layak
2	Kemudahan	96,25%	Sangat Layak
3	Kesesuaian	91,25%	Sangat Layak
4	Keefektifan	90%	Sangat Layak
		92,18%	Sangat layak

berdasarkan hasil evaluasi pada perhitungan diatas memperoleh hasil kesimpulan bahwa sebagian (92,18%) produk variasi latihan dinyatakan valid, dan masuk dalam kategori layak digunakan tanpa revisi sehingga dapat di uji cobakan kepada pemain SSB Babat United. Saran dan masukan yaitu organisasi latihan dibuat secara sistematis dan terukur dan juga perlu ditambahkan pengembangan variasi latihannya.

Pengembangan variasi latihan *passing* pada SSB Babat United ini di kemas dalam bentuk modul yang di dalamnya terdapat beberapa materi atau program latihan pengembangan. Penggunaan media atau bahan ajar dalam latihan sangatlah membantu dan berupaya memudahkan pemain dalam latihan. Pada saat menyusun media , ada beberapa hal yang penting dalam mengembangkan yaitu media harus di rancang dengan sesederhana mungkin dan juga di sesuaikan dengan kondisi lapangan, media bisa juga di rancang menggunakan bentuk atau warna yang menarik menurut (Supriyono, 2018).

Pemain SSB Babat United di usia 10-12 tahun masih memiliki kualitas teknik yang kurang, terutama pada bagian teknik dasar yaitu *passing*. Hal ini dapat diketahui pada saat bermain secara langsung, misal pemain kebingungan pada saat berhadapan dengan lawan, mengubah arah umpan, dan juga pemain sering kehilangan bola. Dalam bermain sepak bola, teknik *passing* ialah suatu komponen penting karena dibutuhkan bagaimana pemain dapat mengumpan bola kepada teman dengan tepat.

Bersumber dari hasil validasi oleh para ahli bahwasanya variasi latihan yang dikembangkan harus memiliki beberapa aspek penting, diantaranya yaitu (1) memiliki daya tarik (2) memiliki kejelasan (3) mudah di gunakan dan di pahami. Hal tersebut memiliki tujuan agar latihan dapat berjalan dengan efektif. Variasi latihan harus cocok digunakan

oleh pemain maupun pelatihnya supaya lebih aktif dan efektif pada saat mengikuti latihan, serta diharapkan siswa lebih mudah dalam melakukan latihan (Hariyanti et al., 2016).

Sebelum peneliti melakukan pengembangan produk variasi ini, sudah ada penelitian yang serupa bahwa variasi latihan *passing* pendek terbukti dapat diterapkan pada saat latihan. Bersumber dari penelitian yang sudah dilaksanakan oleh peneliti sebelumnya antara lain dari (Pujiyanto et al., 2020) yang berjudul Pengembangan Model Latihan Sasaran Berbasis Permainan Untuk Meningkatkan Kemampuan *Passing* Sepak bola memperoleh data hasil validasi ahli 80% dan layak digunakan. Penelitian lainnya yaitu pengembangan model latihan teknik *passing* sepak bola berbasis modul untuk ssb satria muda kota malang (Jatmiko et al., 2021). Dari hasil penelitian diatas peneliti ingin lebih mengembangkan suatu produk yang berisi variasi latihan *passing* yang lebih mudah dan praktis digunakan oleh pemain maupun pelatih. Seperti yang dijelaskan oleh (Nusa, 2011) pengembangan merupakan sebuah penggunaan ilmu dan penguatan teknis dalam memproduksi suatu produk baru atau peralatan yang ditingkatkan secara bertahap untuk menghasilkan produk yang lebih baik. Peneliti mengembangkan variasi latihan teknik *passing* pendek pada pemain sepak bola usia 10-12 tahun berbasis modul dengan 10 variasi latihan *passing* dengan penjelasan yang berada dalam modul. Dari peneliti sendiri menghasilkan data evaluasi rata-rata dari para ahli ditemukan 91,25% nilai tersebut meliputi 4 variabel diantaranya masing masing memiliki nilai yang berbeda-beda yakni, kemenarikan 91,25%, kesesuaian 91,25%, keefektifan 90% dan kemudahan 96,25 %.

Keunggulan produk pengembangan variasi ini adalah modul ini dikemas dengan sederhana, juga sangat mempermudah pelatih untuk digunakan pembelajaran teknik pada saat



latihan. Tidak lupa di dalam modul ini terdapat 10 variasi pengembangan *passing* berisi penjelasan keterangan yang juga mempermudah pemain mempelajari secara individu saat berlatih di rumah.

## PENUTUP

### Simpulan

Berdasarkan data penelitian pengembangan yang diperoleh, penelitian dan pengembangan ini telah menghasilkan suatu produk variasi latihan *passing* untuk pemain sepak bola usia 10-12 tahun yang di kemas dalam bentuk modul. Produk yang dihasilkan sudah melalui tahapan uji validasi dari beberapa ahli dan juga melakukan uji skala kecil dan uji skala besar sehingga produk variasi latihan *passing* ini mendapatkan kelayakan dan diartikan bahwa produk sangat valid dan sesuai dengan kebutuhan dan dapat digunakan oleh pemain SSB Babat United. Tetapi tidak menutup kemungkinan sebagian variasi belum sempurna sehingga masih membutuhkan revisi agar mendapatkan hasil yang lebih optimal.

## DAFTAR PUSTAKA

Akbar, S., & Sriwijaya, H. (2011).

*Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)* (Cet.ke-1). Cipta Media.

Anam, K. (2013). Pengembangan Latihan Ketepatan Tendangan Dalam Sepakbola Untuk Anak Kelompok Umur 13-14 Tahun. *Media Ilmu Keolahragaan Indonesia*, 3(2).  
<https://doi.org/10.15294/miki.v3i2.4377>

Anam, K., Zullfa, G. M., Irawan, F. A., Permana, D. F. W., Nurrachmad, L., & Susanto, N. (2021). Latihan akurasi shooting sepakbola: Sasaran gawang

besar-kecil dan sasaran ban, mana yang efektif? *Journal Of Sport Education (JOPE)*, 4(1), 55.

<https://doi.org/10.31258/jope.4.1.55-63>

Anglada, D. (2007). *An Introduction to Instructional Design: Utilizing a Basic Design Mode*.

<http://www.pace.edu/ctlt/newsletter>

Ardianta, & Hariadi, I. (2017). Pengembangan Model Latihan Passing dan Control pada Atlet Sepak Bola Usia Dini. *Indonesia Performance Journal*, 1(2), 112–118.

<http://journal2.um.ac.id/index.php/jko>

Arikunto. (2010). *prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. PT Rineka Cipta.

Gifford, C. (2003). *Sepakbola: Panduan Lengkap Untuk Permainan yang Indah* (Rudjianto (ed.)). Penerbit Erlangga.

Hariyanti, W., Astra, ketut budaya, & Suwiwa, G. (2016). Pengembangan model latihan. *Jurnal Pejakora*, 57–64.

Indra, P., & Marheni, E. (2020). Pengaruh Metode Latihan dan Motivasi Berlatih terhadap Keterampilan Bermain Sepak Bola Ssb Persika Jaya Sikabau. *Jurnal Performa Olahraga*, 5(1), 39–47.  
<https://doi.org/10.24036/jpo138019>

Jatmiko, D., Yunus, M., & Widiawati, P. (2021). Pengembangan Model Latihan Teknik Passing Sepak Bola Berbasis Modul Untuk SSB Kharisma Elang Muda Kota Malang. *Sport Science and Health*, 3(11), 884–892.

<https://doi.org/10.17977/um062v3i112021>

- p884-892
- Mahardika, A., & Heynoek, F. P. (2019). Proseding fik-um 2018 implementasi olahraga, kesehatan dan pendidikan jasmani terhadap upaya peningkatan karakter anak bangsa. *ResearchGate, July 2018*.
- Mahfud, I., Yuliandra, R., & Gumantan, A. (2020). Model Latihan Dribling Sepakbola Untuk Pemula Usia Sma. *Sport Science and Education Journal, 1(2)*, 1–9. <https://doi.org/10.33365/ssej.v1i2.823>
- Mulyatiningsih, E. (2012). *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Alfabeta cv.
- Nusa, P. (2011). *esearch & Development*. PT Raja Grafindo Persada.
- Pranopik, M. R. (2017). Pengembangan Variasi Latihan Smash Bola Voli. *Jurnal Prestasi, 1(1)*, 31–33. <https://doi.org/10.24114/jp.v1i1.6495>
- Pujianto, D., Sutisyana, A., & Arwin, A. (2020). Pengembangan Model Latihan Sasaran Berbasis Permainan Untuk Meningkatkan Kemampuan Passing Sepakbola. *Multilateral Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga, 19(1)*, 67–73. <https://doi.org/10.20527/multilateral.v19i1.8333>
- Qoriban, F., & Hariadi, I. (2020). Meningkatkan Keterampilan PassingJauh (Long Pass) Menggunakan Metode DrillPada Pemain SSB. *Sport Science and Health, 2(2)*, 168–173.
- Robi Syuhada Istofian, & Amiq, F. (2016). Metode drill untuk meningkatkan teknik menendang Bola ( Shooting ) dalam permainan sepakbola usia 13-14 tahun. *Jurnal Kepelatihan Olahraga, 1(1)*, 105–113.
- Roziandy, M., & Budiwanto, S. (2018). *Indonesia performance journal. 2(1)*, 8–12.
- Setyawati, zuli indah. (2021). *Strategi Pembelajaran Vokal Untuk Anak-Anak Di Purwacaraka Music Studio Margorejo Surabaya. 10(1)*, 1–14. <http://library1.nida.ac.th/termpaper6/sd/2554/19755.pdf>
- Supriyono. (2018). Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Pendahuluan. *Jurnal Pendidikan Dasar, II*, 43–48.
- Wahyudi, L. (2015). *Kajian Literatur : Agility Ladder Drill Exercise Di Bidang Sepak Bola Untuk Meningkatkan Kelincahan. 5(1)*, 1–6.
- Yogi, K., Kusmawan, A. D. I., & Tristiyono, B. (2017). *Surabaya 2017*.
- Yustira, S. N., & Yefterson, R. B. (2021). *Integrasi Sejarah Lokal pada Bahan Ajar Mata Pelajaran Sejarah Indonesia. 3(3)*, 232–248. <http://kronologi.ppj.unp.ac.id/index.php/jk/article/view/201>